

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU *PEER REVIEW*
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul Karya Ilmiah : **"Justification of the ship – sinking policy in the territorial jurisdiction of Indonesia"**

Jumlah Penulis : **5 Orang**

Status Pengusul : **Penulis Ke- 1**

Identitas Jurnal Ilmiah : a. Nama Jurnal : **AACL Biflux.**
b. Nomor ISSN : **online ISSN : 18449166, Print ISSN: 18448143**
c. Vol, No, Bln, Thn) : **Vol. 13 No. 5 Oktober 2020,**
d. Penerbit : **Bioflux Publishing House**
e. DOI artiket (jika ada):
f. Alamat web Jurnal : <http://www.bioflux.com.ro/home/volume-13-5-2020/>
Alamat Artikel : <http://www.bioflux.com.ro/docs/2020.2610-2618.pdf>
g. Terindeks di :

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : ☒ Jurnal Ilmiah Internasional /Internasiona bereputasi **
(beri ✓ pada kategori yang tepat) ☐ Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
☐ Jurnal Ilmiah Nasional / Nasioan terindeks di DOAJ, CABI, COPERNICUS*

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Reviewer		Nilai Rata-Rata
	Reviewer I	Reviewer II	
a. Kelengkapan unsur isi jurnal (10%)	4	4	4
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	8	10	9
c. Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi (30%)	8	9	8,5
d. Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%)	2	3	2,5
Total = (100%)	22	26	24
Nilai Pengusul = 60% x 24 = 14,4			

Semarang, Juli 2021

Reviewer 2



Prof. Dr. Lazarus Tri Setyawanta, SH.,M.Hum
NIP 196205151987031001
Unit kerja : Fakultas Hukum Undip

Reviewer 1



Prof. Dr. Rahayu, SH.,M.Hum
NIP. 1962205051986032001
Unit kerja : Fakultas Hukum Undip

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU *PEER REVIEW*
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul Karya Ilmiah : **"Justification of the ship - sinking policy in the territorial jurisdiction of Indonesia"**

Jumlah Penulis : **5 Orang**

Status Pengusul : **Penulis Ke- 1**

Identitas Jurnal Ilmiah : a. Nama Jurnal : **AACL Bioflux.**
b. Nomor ISSN : **online ISSN : 18449166, Print ISSN: 18448143**
c. Vol, No, Bln, Thn) : **Vol. 13 No. 5 Oktober 2020,**
d. Penerbit : **Bioflux Publishing House**
e. DOI artikel (jika ada):
f. Alamat web Jurnal : <http://www.bioflux.com.ro/home/volume-13-5-2020/>
Alamat Artikel : <http://www.bioflux.com.ro/docs/2020.2610-2618.pdf>
g. Terindeks di :

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : ☒ Jurnal Ilmiah Internasional /Internasiona bereputasi **
(beri ✓ pada kategori yang tepat) ☐ Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
☐ Jurnal Ilmiah Nasional / Nasioan terindeks di DOAJ, CABI, COPERNICUS*

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			Nilai Yang Diperoleh
	Internasional/ Internasional bereputasi ☒	Nasional Terakreditasi ☐	Nasional ☐	
a. Kelengkapan unsur isi Jurnal (10%)	4			4
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	12			8
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)	12			8
d. Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%)	12			2
Total = (100%)	40			22
Nilai Pengusul = 60% X 22 = 13,2				

Catatan Penilaian Jurnal Oleh Reviewer :

- a. Kelengkapan unsur isi Jurnal :
Artikel yang dimuat dalam jurnal AACL Bioflux, Vol. 3, Issue No. 5 bulan Oktober 2020 pada halaman 2610-2618 ini sudah sesuai dengan selingkung jurnal yang disyaratkan.
- b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan:
Artikel yang membahas tentang justifikasi penenggelaman kapal pada yurisdiksi territorial di Indonesia ini mengangkat isu yang cukup actual terkait dengan praktik kebijakan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Kajian dilakukan dengan cukup komprehensif berdasar pada berbagai ketentuan hukum positif, baik terkait dengan aspek illegal fishing, aspek yurisdiksi dan aspek kedaulatan negara.
- c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi :
Isu yang diangkat dalam artikel ini cukup actual dan urgen, data dan metodologi yang digunakan juga valid.
- d. Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit :
Artikel ini diterbitkan pada jurnal AACL Bioflux yang memiliki peringkat Q3 dengan SJR 0,277 namun termasuk dalam kategori 'predator'.

Semarang, Juli 2021

Reviewer 1


Prof. Dr. Rahayu, SH., M.Hum
NIP/ 1962205051986032001
Unit kerja : Fakultas Hukum Undip

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU *PEER REVIEW*
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul Karya Ilmiah : **"Justification of the ship – sinking policy in the territorial jurisdiction of Indonesia"**
Jumlah Penulis : **5 Orang**
Status Pengusulan : **Penulis Ke- 1**
Identitas Jurnal Ilmiah : a. Nama Jurnal : **AACL Bioflux.**
b. Nomor ISSN : **online ISSN : 18449166, Print ISSN: 18448143**
c. Vol, No, Bln, Thn) : **Vol. 13 No. 5 Oktober 2020,**
d. Penerbit : **Bioflux Publishing House**
e. DOI artikel (jika ada):
f. Alamat web Jurnal : <http://www.bioflux.com.ro/home/volume-13-5-2020/>
Alamat Artikel : <http://www.bioflux.com.ro/docs/2020.2610-2618.pdf>
g. Terindeks di :

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : ☒ Jurnal Ilmiah Internasional /Internasiona bereputasi **
(beri ✓ pada kategori yang tepat) ☐ Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
☐ Jurnal Ilmiah Nasional / Nasioan terindeks di DOAJ, CABI, COPERNICUS*

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			Nilai Yang Diperoleh
	Internasional/ Internasional bereputasi ☒	Nasional Terakreditasi ☐	Nasional ☐	
a. Kelengkapan unsur isi Jurnal (10%)	4			4
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	12			10
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)	12			9
d. Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%)	12			3
Total = (100%)	40			26
Nilai Pengusul = 60% x 26 = 15,6				

Catatan Penilaian Jurnal Oleh Reviewer :

- Kelengkapan unsur isi Jurnal : Kelengkapan unsur artikel sudah sesuai dengan ketentuan jurnal ilmiah yaitu abstract, introduction, material and method, results and discussion, conclusion, acknowledgements dan references. Penulis merupakan penulis pertama dari lima penulis.
- Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan: Ruang lingkup pembahasan dalam artikel ini adalah penanggulangan Illegal, Unreported and Unregulated (IUU) Fishing melalui yurisdiksi sebagai atribut utama hukum internasional, sesuai dengan scope jurnal yaitu legislation terkait dengan perikanan.
- Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi : Artikel ditulis dengan pendekatan hukum normatif melalui tinjauan peraturan hukum disertai dengan teori mengenai yurisdiksi dilakukan untuk menyajikan produk deskriptif-analitik. Kemutakhiran cukup baik.
- Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit : AACL Bioflux diterbitkan oleh Bioflux Publishing House dengan subjek area agriculture and biological science (aquatic science; ecology, evolution, behavior and systematic), environmental science (**management, monitoring, policy and law**; water science and technology). Merupakan jurnal internasional terindeks Scopus Q3 dengan SJR 0.26 akan tetapi masuk dalam kategori predator.

Semarang, Juli 2021

Reviewer 2



Prof. Dr. Lazarus Tri Setyawanta, SH.,M.Hum
NIP. 196205151987031001
Unit kerja : Fakultas Hukum Undip

1 of 1

[↗ Export](#) [📄 Download](#) [🖨 Print](#) [✉ E-mail](#) [📄 Save to PDF](#) [★ Add to List](#) [More... >](#)

Document type

Article

Source type

Journal

ISSN

18448143

[View more](#) [✓](#)

AACL Bioflux • Volume 13, Issue 5, Pages 2610 - 2618 • October 2020

Justification of the ship-sinking policy in the territorial jurisdiction of Indonesia

Setiyono J.^a [✉](#), Azhar M.^b [✉](#), Solechan^a [✉](#), Trihastuti N.^a [✉](#), Hakim A.R.^c [✉](#)

[📄](#) Save all to author list

^a Faculty of Law, Diponegoro University, Jl. Prof Sudarto, Semarang, 50275, Indonesia

^b Faculty of Law, Diponegoro University, Jl. Prof Sudarto, S.H, Semarang, 50275, Indonesia

^c Diponegoro University, Jl. Prof Sudarto, Semarang, 50275, Indonesia

2

[Views count](#) [?](#)

[View all metrics](#) [>](#)

[Abstract](#)

[Author keywords](#)

[Reaxys Chemistry database information](#)

[SciVal Topics](#)

[Metrics](#)

Abstract

With the water areas covering an expanse of 35,908 square miles, Indonesia, one of the largest maritime countries in the world, has two serious problems: economic inequality and illegal, unreported, and unregulated (IUU) fishing. Considering fish products are marketable commodities in the international business, Indonesia's marine products often become the victim of IUU fishing, which is hugely detrimental to the economic aspects and law enforcement. Indonesia's decision to conduct ship-sinking policy has attracted objections from countries whose vessels have been arrested and detained with proof that they were involved in IUU fishing activity; consequently, their vessels will be diminished and/or sunk deliberately. Such procedures trigger potential conflicts related to Indonesia's reputation as a sovereign country, whether Indonesia should ease penalties that will harm its internal economy or must accommodate the opinion of foreign countries who perceive that policy to be disadvantageous. This paper adopts the writing style of normative law. A review of legal regulations accompanied by theories regarding jurisdiction is carried out to present descriptive-analytic products. The results found that Indonesia should not be bothered over ship-sinking policy protests because Indonesia had clear jurisdiction as the primary attribute in international law. Indonesia has the desire and ability to fully implement its jurisdictional principles since the legal instruments in Indonesia are complete and fully support that policy. The executed procedure is not solely a reactive policy but a ripe thought with goals to achieve. Notwithstanding, the principle of Indonesia's jurisdiction in ship-sinking policy is also supported by international recognition because illegal fishing is deemed as a crime. Therefore, Indonesia's decision to stop the practices of illegal fishing is in line with the jurisdiction and legal instruments recognized by the international community. © 2020, BIOFLUX SRL. All rights reserved.

Cited by 0 documents

Inform me when this document is cited in Scopus:

[Set citation alert >](#)

Related documents

From jurisdiction to juriswriting: At the expressive limits of the law

Matthews, D.
(2017) *Law, Culture and the Humanities*

Formulation of Policy for Cyber Crime in Criminal Law Revision Concept of Bill Book of Criminal Law (A New Penal Code)

Soponyono, E. , Bernadhi, B.D.
(2017) *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*

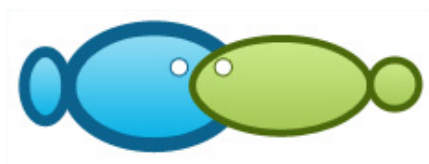
Disciplines and jurisdictions: An historical note

Goodrich, P.
(2010) *English Language Notes*

[View all related documents based on references](#)

[Find more related documents in Scopus based on:](#)

[Authors >](#) [Keywords >](#)



[Aquaculture, Aquarium, Conservation & Legislation](#)

You are here › [Home](#)

AACL Bioflux

[Instructions to authors](#)

[Submission letter](#)

[Model of paper](#)

[Reviewer information pack](#)

[Editorial Board Expanded](#)

[Coverage / databases](#)

[Volume 14\(6\)/2021 \(December, 30\)](#)

[Volume 14\(5\)/2021 \(October, 30\)](#)

[Volume 14\(4\)/2021 \(August, 30\)](#)

[Volume 14\(3\)/2021 \(June, 30\)](#)

[Volume 14\(2\)/2021 \(April, 30\)](#)

[Volume 14\(1\)/2021 \(February, 28\)](#)

[Volume 13\(6\)/2020 \(December, 30\)](#)

[Volume 13\(5\)/2020 \(October, 30\)](#)

[Volume 13\(4\)/2020 \(August, 30\)](#)

[Volume 13\(3\)/2020 \(June, 30\)](#)

[Volume 13\(2\)/2020 \(April, 30\)](#)

[Volume 13\(1\)/2020 \(February, 28\)](#)

[Volume 12\(6\)/2019 \(December, 30\)](#)

[Volume 12\(5\)/2019 \(October, 30\)](#)

[Volume 12\(4\)/2019 \(August, 30\)](#)

[Volume 12\(3\)/2019 \(June, 30\)](#)

[Volume 12\(2\)/2019 \(April, 30\)](#)

[Volume 12\(1\)/2019 \(February, 28\)](#)

About us

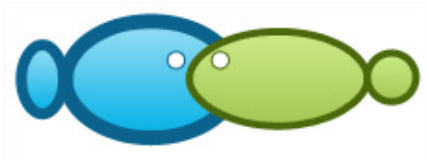


BIOFLUX SRL

Identity: Research organization, CAEN 7219, CUI: 23753059 from 18.04.2008

Address: 54 Ceahlau street, Cluj-Napoca 400488, Romania,

European Union, Europe.



[Aquaculture, Aquarium, Conservation & Legislation](#)

You are here › [Home](#) › [AACL](#)

[AACL Bioflux](#)

[Instructions to authors](#)

[Submission letter](#)

[Model of paper](#)

[Reviewer information pack](#)

[Editorial Board Expanded](#)

[Coverage / databases](#)

[Volume 14\(6\)/2021 \(December, 30\)](#)

[Volume 14\(5\)/2021 \(October, 30\)](#)

[Volume 14\(4\)/2021 \(August, 30\)](#)

[Volume 14\(3\)/2021 \(June, 30\)](#)

[Volume 14\(2\)/2021 \(April, 30\)](#)

[Volume 14\(1\)/2021 \(February, 28\)](#)

[Volume 13\(6\)/2020 \(December, 30\)](#)

[Volume 13\(5\)/2020 \(October, 30\)](#)

[Volume 13\(4\)/2020 \(August, 30\)](#)

[Volume 13\(3\)/2020 \(June, 30\)](#)

[Volume 13\(2\)/2020 \(April, 30\)](#)

[Volume 13\(1\)/2020 \(February, 28\)](#)

[Volume 12\(6\)/2019 \(December, 30\)](#)

[Volume 12\(5\)/2019 \(October, 30\)](#)

[Volume 12\(4\)/2019 \(August, 30\)](#)

[Volume 12\(3\)/2019 \(June, 30\)](#)

[Volume 12\(2\)/2019 \(April, 30\)](#)

[Volume 12\(1\)/2019 \(February, 28\)](#)

Aquaculture, Aquarium, Conservation & Legislation - International Journal of the Bioflux Society

ISSN 1844-9166 (online)

ISSN 1844-8143 (print)

Published by Bioflux - bimonthly -

in cooperation with The Natural Sciences Museum Complex (Constanta, Romania)

Peer-reviewed (each article was independently evaluated before publication by two specialists)

The journal includes original papers, short communications, and reviews on Aquaculture (Biology, Technology, Economics, Marketing), Fish Genetics and Improvement, Aquarium Sciences, Fisheries, Ichthyology, Aquatic Ecology, Conservation of Aquatic Resources and Legislation (in connection with aquatic issues) from wide world.

The manuscripts should be submitted to zoobiomag2004@yahoo.com

Editor-in-Chief:

Petrescu-Mag I. Valentin: USAMV Cluj, Cluj-Napoca, University of Oradea (Romania); IBFF (Moldova)

Gavriloaie Ionel-Claudiu (reserve): SC Bioflux SRL, Cluj-Napoca (Romania).

Editors:

Abdel-Rahim Mohamed M.: National Institute of Oceanography and Fisheries, Alexandria (Egypt)

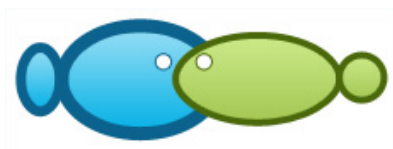
Adascalitei Oana: Maritime University of Constanta, Constanta (Romania)

Amira Aicha Beya: Badji Mokhtar Annaba University, Annaba (Algeria)

Arockiaraj A. Jesu: SRM University, Chennai (India)

Volume 11(6)/2018 (December, 30)	Appelbaum Samuel: Ben-Gurion University of the Negev (Israel)
Volume 11(5)/2018 (October, 30)	Baharuddin Nursalwa: Universiti Malaysia Terengganu, Terengganu (Malaysia)
Volume 11(4)/2018 (August, 30)	Boaru Anca: USAMV Cluj, Cluj-Napoca (Romania)
Volume 11(3)/2018 (June, 30)	Bora Florin D.: Research Station for Viticulture & Enology Tg.Bujor, Galați (Romania)
Volume 11(2)/2018 (April, 30)	Breden Felix: Simon Fraser University (Canada)
Volume 11(1)/2018 (February, 28)	Burny Philippe: Universite de Liege, Gembloux (Belgium)
Volume 10(6)/2017 (December, 30)	Caipang Cristopher M.A.: Temasek Polytechnic (Singapore)
Volume 10(5)/2017 (October, 30)	Chapman Frank: University of Florida, Gainesville (USA)
Volume 10(4)/2017 (August, 30)	Creanga Steofil: USAMV Iasi, Iasi (Romania)
Volume 10(3)/2017 (June, 30)	Cristea Victor: Dunarea de Jos University of Galati, Galati (Romania)
Volume 10(2)/2017 (April, 30)	Das Simon Kumar: Universiti Kebangsaan Malaysia, Bangi, Selangor (Malaysia)
Volume 10(1)/2017 (February, 28)	Dimaggio Matthew A.: University of Florida (USA)
Volume 9(6)/2016 (December, 30)	Georgescu Bogdan: USAMV Cluj, Cluj-Napoca (Romania)
Volume 9(5)/2016 (October, 30)	Ionescu Tudor: University of Oradea, Oradea (Romania)
Volume 9(4)/2016 (August, 30)	Karayucel Ismihan: University of Sinop, Sinop (Turkey)
Volume 9(3)/2016 (June, 30)	Khamesipour Faham: Shiraz University, Shiraz (Iran)
Volume 9(2)/2016 (April, 30)	Kosco Jan: Presov University, Presov (Slovakia)
Volume 9(1)/2016 (February, 28)	Kovacs Eniko: USAMV Cluj, Cluj-Napoca (Romania)
Volume 8(6)/2015 (December, 30)	Kucska Balázs: Hungarian University of Agriculture and Life Sciences, Kaposvár (Hungary)
Volume 8(5)/2015 (October, 30)	Mehrad Bahar: Gorgan University of Agricultural Sciences and Nat. Res. (Iran)
Volume 8(4)/2015 (August, 30)	Miclaus Viorel: USAMV Cluj, Cluj-Napoca (Romania)
Volume 8(3)/2015 (June, 30)	Molnar Kalman: Hungarian Academy of Sciences, Budapest (Hungary)
Volume 8(2)/2015 (April, 30)	Muchlisin Zainal Abidin: Universiti Sains (Malaysia), Syiah Kuala University (Indonesia)
Volume 8(1)/2015 (February, 28)	Muntean George Catalin: USAMV Cluj, Cluj-Napoca (Romania)
Volume 7(6)/2014 (December, 30)	Nowak Michal: University of Agriculture in Krakow (Poland)
Volume 7(5)/2014 (October, 30)	Nyanti Lee: Universiti Malaysia Sarawak, Sarawak (Malaysia)
Volume 7(4)/2014 (August, 30)	Olivotto Ike: Universita Politecnica delle Marche, Ancona (Italy)
Volume 7(3)/2014 (June, 30)	
Volume 7(2)/2014 (April, 15)	
Volume 7(1)/2014 (February, 15)	
Volume 6(6)/2013 (November, 15)	

Volume 6(5)/2013 (September, 15)	Oroian Firuta Camelia: USAMV Cluj, Cluj-Napoca (Romania)
Volume 6(4)/2013 (July, 25)	Papuc Tudor: USAMV Cluj, Cluj-Napoca (Romania)
Volume 6(3)/2013 (May, 15)	Parvulescu Lucian: West University of Timisoara (Romania)
Volume 6(2)/2013 (March, 15)	Pasarin Benone: USAMV Iasi, Iasi (Romania)
Volume 6(1)/2013 (January, 15)	Pattikawa Jesaja Ajub: Pattimura University, Ambon (Indonesia)
Volume 5(5)/2012 (December, 30)	Petrescu Dacinia Crina: Babes-Bolyai University, Cluj-Napoca (Romania), Universite de Liege, Gembloux (Belgium)
Volume 5(4)/2012 (September, 30)	Petrescu-Mag Ruxandra Malina: Babes-Bolyai University, Cluj-Napoca (Romania), Universite de Liege, Gembloux (Belgium)
Volume 5(3)/2012 (July, 30)	Petrovici Milca: West University of Timisoara (Romania)
Volume 5(2)/2012 (June, 30)	Petrovici Milca: West University of Timisoara (Romania)
Volume 5(1)/2012 (March, 15)	Petrovici Milca: West University of Timisoara (Romania)
Volume 4(5)/2011 (December, 30)	Pratasik Silvester Benny: Sam Ratulangi University, Manado (Indonesia)
Volume 4(4)/2011 (October, 30)	Proorocu Marian: USAMV Cluj, Cluj-Napoca (Romania)
Volume 4(3)/2011 (July, 30)	Putri A. R. Sahni: Hasanuddin University, Makassar (Indonesia)
Volume 4(2)/2011 (April, 30)	Ray Sunuram: Khulna University (Bangladesh)
Volume 4(1)/2011 (January, 30)	Ray Sunuram: Khulna University (Bangladesh)
Volume 3(5)/2010 (December, 5)	Rhyne Andrew: Roger Williams University; New England Aquarium, Boston (USA)
Volume 3(4)/2010 (December, 1)	Ruchin Alexander B.: Joint Directorate of the Mordovia State Nature Reserve and National Park «Smolny», Saransk (Russia)
Volume 3(3)/2010 (November, 15)	Ruchin Alexander B.: Joint Directorate of the Mordovia State Nature Reserve and National Park «Smolny», Saransk (Russia)
Volume 3(2)/2010 (July, 30)	Safirescu Calin: USAMV Cluj, Cluj-Napoca (Romania)
Volume 3(1)/2010 (February, 28)	Sándor Zsuzsanna J.: National Agriculture Research and Innovation Center, Gödöllő (Hungary)
Volume 2(4)/2009 (October, 30)	Serrano Jr. Augusto E.: University of the Philippines Visayas (Philippines)
Volume 2(3)/2009 (July, 30)	Serrano Jr. Augusto E.: University of the Philippines Visayas (Philippines)
Volume 2(2)/2009 (April, 30)	Thlusty Michael F.: New England Aquarium, Boston (USA)
Volume 2(1)/2009 (January, 30)	Vesa Stefan Cristian: Iuliu Hatieganu UMF, Cluj-Napoca (Romania)
Volume 1(2)/2008 (December, 30)	Vintila Iuliana: Dunarea de Jos University of Galati, Galati (Romania)
Volume 1(1)/2008 (September, 30)	Wariaghli Fatima: University Mohammed V in Rabat, Rabat (Morocco)
Volume Pilot/2007 (December, 30) - available printed only	Yusli Wardiatno: Bogor Agricultural University, Bogor (Indonesia).
Pontus Euxinus, Volume 1 (1980) - Parent Journal	



Aquaculture, Aquarium, Conservation & Legislation

You are here › [Home](#) › Volume 13(5)/2020

AACL Bioflux

[Instructions to authors](#)

[Submission letter](#)

[Model of paper](#)

[Reviewer information pack](#)

[Editorial Board Expanded](#)

[Coverage / databases](#)

[Volume 14\(6\)/2021 \(December, 30\)](#)

[Volume 14\(5\)/2021 \(October, 30\)](#)

[Volume 14\(4\)/2021 \(August, 30\)](#)

[Volume 14\(3\)/2021 \(June, 30\)](#)

[Volume 14\(2\)/2021 \(April, 30\)](#)

[Volume 14\(1\)/2021 \(February, 28\)](#)

[Volume 13\(6\)/2020 \(December, 30\)](#)

[Volume 13\(5\)/2020 \(October, 30\)](#)

[Volume 13\(4\)/2020 \(August, 30\)](#)

[Volume 13\(3\)/2020 \(June, 30\)](#)

[Volume 13\(2\)/2020 \(April, 30\)](#)

[Volume 13\(1\)/2020 \(February, 28\)](#)

[Volume 12\(6\)/2019 \(December, 30\)](#)

[Volume 12\(5\)/2019 \(October, 30\)](#)

[Volume 12\(4\)/2019 \(August, 30\)](#)

[Volume 12\(3\)/2019 \(June, 30\)](#)

[Volume 12\(2\)/2019 \(April, 30\)](#)

[Volume 12\(1\)/2019 \(February, 28\)](#)

[Volume 11\(6\)/2018 \(December, 30\)](#)

[Volume 11\(5\)/2018 \(October, 30\)](#)

[Volume 11\(4\)/2018 \(August, 30\)](#)

Volume 13(5)/2020

First pages, 2020 AACL Bioflux 13(5):i-x.

Koniyo Y., Juliana, Pasingi N., Kalalu D., 2020 The level of parasitic infection and growth of red tilapia (*Oreochromis* sp.) fed with vegetable fern (*Diplazium esculentum*) flour. AACL Bioflux 13(5):2421-2430.

Efendi D. S., Adrianto L., Yonvitner, Wardiatno Y., Agustina S., 2020 The performance of stock indicators of grouper (Serranidae) and snapper (Lutjanidae) fisheries in Saleh Bay, Indonesia. AACL Bioflux 13(5):2431-2444.

Sari L. D., Fadjar M., Widodo M. S., Lutfiatunnisa, Valen F. S., 2020 Growth analysis of Asian seabass (*Lates calcarifer* Bloch 1790) based on Morphometrics in BPBAP Situbondo, East Java. AACL Bioflux 13(5):2445-2451.

Ndobe S., Yasir I., Salanggon A. I. M., Wahyudi D., Ederyan, Muslihudin, Renol, Adel Y. S., Moore A. M., 2020 Eucheumatoid seaweed farming under global change - Tomini Bay seaweed trial indicates *Eucheuma denticulatum* (*spinosum*) could contribute to climate adaptation. AACL Bioflux 13(5):2452-2467.

Subandiyono S., Hastuti S., 2020 Dietary protein levels affected on the growth and body composition of tilapia (*Oreochromis niloticus*). AACL Bioflux 13(5):2468-2476.

Longdong F. V., Mantjoro E., Kepel R. C., Budiman J., 2020 Adaptation strategy of Bitung fishermen to the impact of fisheries Moratorium policy in Indonesia. AACL Bioflux 13(5):2477-2496.

Zainuddin, Aslamyah S., Nur K., Hadijah, 2020 Substitution of sweet potato flour and corn starch to the growth, survival rate, feed conversion ratio and body chemical composition of juvenile *Litopenaeus vannamei*. AACL Bioflux 13(5):2497-2508.

Leilani A., Restuwati I., 2020 Analysis of the benefits of information and communication technology in extension activities in the District and City of Cirebon, West Java Province, Indonesia. AACL Bioflux 13(5):2509-2521.

Suherman A., Santosa M. A., Ihsan Y. N., Wijayanto D., Juwana S., 2020 The eradication of IUU fishing in Indonesia for fisheries resources sustainability by the Task Force 115. AACL Bioflux 13(5):2522-2537.

Mustikasari D., Nuryanto A., Suryaningsih S., 2020 The existence of blue panchax (*Aplocheilichthys panchax*) in the abandoned tin mining pits water with different age

Volume 11(3)/2018 (June, 30)	contaminated by heavy metals. AACL Bioflux 13(5):2538-2550.
Volume 11(2)/2018 (April, 30)	Wijayanto D., Bambang A. N., Nugroho R. A., Kurohman F., 2020 The growth model of <i>Eucheuma cottonii</i> cultivated in Karimunjawa Islands, Indonesia. AACL Bioflux 13(5):2551-2557.
Volume 11(1)/2018 (February, 28)	
Volume 10(6)/2017 (December, 30)	Hadijah, Zainuddin, Aqmal A., Banin D. K., 2020 The effect of marine algae (<i>Gracilaria verrucosa</i>) formulated feed on the growth rate, survival rate and chemical composition of abalone (<i>Haliotis squamata</i>) reared in marine submersible cages. AACL Bioflux 13(5):2558-2566.
Volume 10(5)/2017 (October, 30)	
Volume 10(4)/2017 (August, 30)	Huda M. A., Sunarno M. T. D., Nurhudah M., 2020 Potential addition of black soldier fly carcass meal in sangkuriang catfish (<i>Clarias gariepinus</i>) feed formulation. AACL Bioflux 13(5):2567-2576.
Volume 10(3)/2017 (June, 30)	
Volume 10(2)/2017 (April, 30)	
Volume 10(1)/2017 (February, 28)	
Volume 9(6)/2016 (December, 30)	Haeruddin, Supriharyono, Rahman A., Ghofar A., Iryanthony S. B., 2020 Spatial distribution and heavy metal pollution analysis in the sediments of Garang watershed, Semarang, Central Java, Indonesia. AACL Bioflux 13(5):2577-2587.
Volume 9(5)/2016 (October, 30)	
Volume 9(4)/2016 (August, 30)	
Volume 9(3)/2016 (June, 30)	El Fajri N., Sukendi, Syafriadiman, Windarti, Yusuf M., 2020 Sustainability assessment of swamp ecosystem management in Sawah village, Kampar Regency, Riau. AACL Bioflux 13(5):2588-2598.
Volume 9(2)/2016 (April, 30)	
Volume 9(1)/2016 (February, 28)	
Volume 8(6)/2015 (December, 30)	Mojumder N., Saha D., Utsa S. S., Maruf M. K. K., Paul S. K., 2020 Biology of the endangered queen loach (<i>Botia dario</i>) collected from wild sources in Bangladesh. Bioflux 13(5):2599-2609.
Volume 8(5)/2015 (October, 30)	
Volume 8(4)/2015 (August, 30)	Setiyono J., Azhar M., Solechan, Trihastuti N., Hakim A. R., 2020 Justification of the ship-sinking policy in the territorial jurisdiction of Indonesia. AACL Bioflux 13(5):2610-2618.
Volume 8(3)/2015 (June, 30)	
Volume 8(2)/2015 (April, 30)	
Volume 8(1)/2015 (February, 28)	Tyas D. E., Haeruddin, Purnomo P. W., 2020 Isolation and identification of biofilm bacteria from bamboo in traditional vannamei shrimp ponds as an ammonia degradation factor. AACL Bioflux 13(5):2619-2629.
Volume 7(6)/2014 (December, 30)	
Volume 7(5)/2014 (October, 30)	Riyadi P. H., Romadhon R., Anggo A. D., Herawati V. E., Setyastuti A. I., 2020 PASS and ADMET analyses for eight compounds from Nile tilapia (<i>Oreochromis niloticus</i>) viscera waste hydrolysate as anti-inflammatory nutraceutical. AACL Bioflux 13(5):2630-2638.
Volume 7(4)/2014 (August, 30)	
Volume 7(3)/2014 (June, 30)	
Volume 7(2)/2014 (April, 15)	
Volume 7(1)/2014 (February, 15)	Pangemanan N. P. L., Kepel R. C., Bataragoa N. E., Tumbol R. A., Sahami F. M., Lumenta C., Salaki M. S., Boneka F. B., Mantiri D. M. H., 2020 Morphometric and molecular analysis for identification of the early stages of gobioid fishes in the Poigar River estuary, North Sulawesi, Indonesia. AACL Bioflux 13(5):2639-2646.
Volume 6(6)/2013 (November, 15)	
Volume 6(5)/2013 (September, 15)	Muhtadi A., Leidonald R., Rahmadya A., Lukman, 2020 Bathymetry and morphometry of Siahs Lake, South Tapanuli, North Sumatra Province, Indonesia. AACL Bioflux 13(5):2647-2656.
Volume 6(4)/2013 (July, 25)	
Volume 6(3)/2013 (May, 15)	
Volume 6(2)/2013 (March, 15)	
Volume 6(1)/2013 (January, 15)	Ratunil V. B. Jr., Gamboa G. Z. Jr., Ebarsabal G. A., 2020 Does the peak spawning activity of <i>Glossogobius giuris</i> in Lake Mainit occur in the early months of a year? AACL Bioflux 13(5):2657-2663.
Volume 5(5)/2012 (December, 30)	

Volume 5(4)/2012 (September, 30)

Volume 5(3)/2012 (July, 30)

Volume 5(2)/2012 (June, 30)

Volume 5(1)/2012 (March, 15)

Volume 4(5)/2011 (December, 30)

Volume 4(4)/2011 (October, 30)

Volume 4(3)/2011 (July, 30)

Volume 4(2)/2011 (April, 30)

Volume 4(1)/2011 (January, 30)

Volume 3(5)/2010 (December, 5)

Volume 3(4)/2010 (December, 1)

Volume 3(3)/2010 (November, 15)

Volume 3(2)/2010 (July, 30)

Volume 3(1)/2010 (February, 28)

Volume 2(4)/2009 (October, 30)

Volume 2(3)/2009 (July, 30)

Volume 2(2)/2009 (April, 30)

Volume 2(1)/2009 (January, 30)

Volume 1(2)/2008 (December, 30)

Volume 1(1)/2008 (September, 30)

Volume Pilot/2007 (December, 30) - available printed only

Pontus Euxinus, Volume 1 (1980) - Parent Journal

Fahmy A. F., El-Greisy Z. A., Moharram S. G., 2020 Impact of hormonal manipulation on egg quality of *Diplodus sargus*: comparative ultrastructural changes. AACL Bioflux 13(5):2664-2675.

Rundupadang S. S., Mallawa A., Kurnia M., 2020 Effectiveness of milkfish (*Chanos chanos*) live bait from aquaculture versus live bait from nature in pole and line fisheries. AACL Bioflux 13(5):2676-2686.

Pandelaki L., Rompas R. M., Rembet U. N. W. J., Wantasen A. S., Gerung G. S., Ngangi E. L. A., 2020 Economic value of seagrass ecosystem in Nain Island, South Minahasa Regency, North Sulawesi, Indonesia. AACL Bioflux 13(5):2687-2693.

Harbach H., Palm H. W., 2020 Fully controlled experimental recirculating aquaculture system (RAS) for experimental studies with mussels (*Mytilus edulis*-like), focusing on temperature and salinity regimes. AACL Bioflux 13(5):2694-2704.

Priyambada A., Fitri A. D. P., Ghofar A., 2020 Potential fishing grounds for *Portunus pelagicus* based on oceanographic factors of the Tukak Sadai waters, Bangka Belitung, Indonesia. AACL Bioflux 13(5):2705-2716.

Mulia D. S., Isnansetyo A., Pratiwi R., Asmara W., 2020 Molecular characterization of *Aeromonas caviae* isolated from catfish (*Clarias* sp.). AACL Bioflux 13(5):2717-2732.

Jalil J., Makkatenni M., Juhardi J., 2020 Diversity index, similarity index and dominance index of macrozoobenthos in Pangkajene River estuary, Pangkep Regency, Indonesia. AACL Bioflux 13(5):2733-2737.

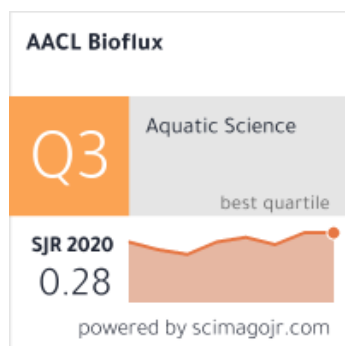
Rachmawati D., Hutabarat J., Samidjan I., Windarto S., 2020 Utilization of papain as feed additive in the fish feed on activity of digestive enzymes, contents of nutrient and minerals of Sangkuriang catfish (*Clarias gariepinus* var. *Sangkuriang*). AACL Bioflux 13(5):2738-2744.

Muskananfolia M. R., Purnomo P. W., Sulardiono B., 2020 Impacts of environmental factors on macrobenthos distribution and abundance in mangrove ecosystems on the Northern Coast of Java. AACL Bioflux 13(5):2745-2756.

Rifqi M., Widigdo B., Mashar A., Nazar F., Wardiatno Y., 2020 Strategy to gain the target of shrimp production on Karawang District coastal area. AACL Bioflux 13(5):2757-2769.

Ramadhani D. A., Nugraha M. F. I., Novita H., Rajamuddin M. A. L., Elya B., 2020 Chemical compounds screening of leaves extract from *Eleocharis dulcis* (Burm.f.) Trin. ex Hensch and *in vitro* antibacterial pathogenic test for fish. AACL Bioflux 13(5):2770-2778.

Achmad M. J., Subur R., Supyan, Akbar N., 2020 DNA barcode and phylogenetics of green humphead parrotfish (*Bolbometopon muricatum*) in North Maluku waters. AACL Bioflux 13(5):2779-2787.



- Paransa D. J., Mantiri D. M. H., Kepel R. C., Rumengan A., 2020 Pigment concentration of red algae, *Kappaphycus alvarezii* (Doty) Doty ex Silva during the cultivation in the coastal waters of Nain Island, North Sulawesi, Indonesia. *AACL Bioflux* 13(5):2788-2797.
- Purnomo A. H., Subaryono, Utomo B. S. B., Paul N., 2020 Institutional arrangement for quality improvement of the Indonesian *Gracilaria* seaweed. *AACL Bioflux* 13(5):2798-2806.
- Dangeubun J. L., Letsoin P. P., Syahailatua D. Y., 2020 Growth of *Nannochloropsis* sp. in culture media enriched with shrub-like annual *Clerodendrum minahassae* leaf extract. *AACL Bioflux* 13(5):2807-2815.
- Kurohman F., Wijayanto D., Jayanto B. B., 2020 The strategy of capture fisheries development in Pamekasan Regency, Madura Island. *AACL Bioflux* 13(5):2816-2827.
- Lutfiatunnisa, Widodo M. S., Faqih A. R., Sari L. D., Valen F. S., 2020 Molecular approach for identification of Asian seabass (*Lates calcarifer* Bloch 1790) based on COI gene sequence from Java, Indonesia. *AACL Bioflux* 13(5):2828-2834.
- Picaulima S. M., Wiyono E. S., Baskoro M. S., Riyanto M., 2020 Fleets dynamics of small-scale fisheries in eastern Kei Kecil Island, Maluku Province, Indonesia. *AACL Bioflux* 13(5):2835-2851.
- Parvez I., Mahajebin T., Barman T. R., Khan N., Chhanda M. S., Alam M. A., 2020 Evaluation of body shape variation of indigenous and exotic *Anabas testudineus* (Bloch, 1792) in Bangladesh by geometric morphometric analyses. *AACL Bioflux* 13(5):2852-2858.
- Sahami F. M., Habibie S. A., 2020 Exploration of adult phase of Nike fish to maintain its sustainability in Gorontalo Bay waters, Indonesia. *AACL Bioflux* 13(5):2859-2867.
- Nur M., Rifa'i M. A., Yunita R., Sofia L. A., 2020 Feasibility of floating cage culture based on business scale in Riam Kanan Reservoir, South Kalimantan Province. *AACL Bioflux* 13(5):2868-2877.
- Arsad S., Sari L. A., Suherman S. P., Cahyani D., Nadhira T., Yulinda E. N., Musa M., Lusiana E. D., Prasetya F. S., 2020 Utilization of tofu wastewater as *Chlorella pyrenoidosa* growth medium. *AACL Bioflux* 13(5):2878-2885.
- Ardiansyah, Amrullah, Dahlia, Jaya A. A., Indrayani, Wahidah S., Hamal R., Jabbar F. B. A., 2020 The selected facultative mixotrophic sulphur-oxidizing bacteria from intensive shrimp ponds. *AACL Bioflux* 13(5):2886-2896.
- Paulus C. A., Soewarlan L. C., Ayubi A. A., 2020 Distribution of marine debris in mangrove ecotourism area in Kupang, East Nusa Tenggara, Indonesia. *AACL Bioflux* 13(5):2897-2909.
- Turisno B. E., Mahmudah S., Yunanto, 2020 The regulaiton and policy models of Pekalongan Local Government toward mangrove conservation. *AACL Bioflux* 13(5):2910-2920.

Trisyani N., Yusan L. Y., 2020 Proximate analysis and amino acid profile in fresh meat, meat meal, and shell meal of bamboo clam *Solen* sp. from Kwanyar Coast, Bangkalan-Madura, Indonesia. AACL Bioflux 13(5):2921-2927.

Vahira A. D., Riadin A. H., Sarida M., Utomo D. S. C., Setiawan W. A., 2020 Growth performance and sex ratio of *Channa striata* through immersion and bioencapsulation of *Artemia* with recombinant growth hormone. AACL Bioflux 13(5):2928-2936.

Zuraida I., Pamungkas B. F., 2020 Effects of acid pretreatment and extraction temperature on the properties of gelatin from striped snakehead (*Channa striata*) scales. AACL Bioflux 13(5):2937-2945.

Taridala S. A. A., Nursavista R., Kurnia A., Purbaningsih Y., Alzarliani W. O., Rayuddin, Hartati, 2020 Abalone marketing and its performance during Covid-19 pandemic. AACL Bioflux 13(5):2946-2955.

Thovyan A. I., Tapilatu R. F., Sabariah V., Venables S. K., 2020 Plankton abundance and community structure in reef manta ray (*Mobula alfredi*) feeding habitat in the Dampier Strait, Raja Ampat, West Papua, Indonesia. AACL Bioflux 13(5):2956-2969.

Sandor Z. J., Biro J. N., Revesz N., Ronyai A., 2020 Comparison of carp filet quality produced in semi-intensive pond system using different type of feeds. AACL Bioflux 13(5):2970-2981.

Kurniawan A., 2020 The metal oxides of abandoned tin mining pit waters as an indicator for bacterial diversity. AACL Bioflux 13(5):2982-2992.

Latiu C., Cocan D., Uiuu P., Matei M. C., Constantinescu R., Heghedus C., Ihut A., Raducu C., Nicula A. S., Miresan V., 2020 Prespawning and postspawning hematological parameters and oxidative stress biomarkers of brown trout (*Salmo trutta*) (Pisces: Salmonidae), from Somesul Cald River. AACL Bioflux 13(5):2993-3003.

Pronina G. I., Mannapov A. G., 2020 Some aspects of fish breeding for immune resistance as shown through a study of common carp. AACL Bioflux 13(5):3004-3014.

Wakiah A., Mallawa A., Amir F., 2020 Population dynamics of snakehead fish (*Channa striata*) in Tempe Lake, South Sulawesi, Indonesia. AACL Bioflux 13(5):3015-3027.

Ueno-Fukura M., Aya-Baquero E., Collazos-Lasso L. F., 2020 Biofloc application in larviculture of *Pterophyllum scalare* at different stocking densities. AACL Bioflux 13(5):3028-3036.

Danial, Syahrul, Hamsiah, Ernaningsih, Yusuf M., 2020 Evaluation and development strategy of PPI Beba (Fish Landing Port) in Takalar District, Indonesia. AACL Bioflux 13(5):3037-3045.

Nas J. S., 2020 Screening of flavonoids from *Muntingia calabura* aqueous leaf extract and its potential influence on different metabolic enzymes in *Danio rerio*.

AACL Bioflux 13(5):3046-3055.

Suratip N., Klahan R., Charoenwattanasak S., Yuangsoi B., 2020 Dietary methionine optimization for the growth performance, nitrogen utilization and proteolytic enzymes activities of snakehead (*Channa striata*) fingerlings. AACL Bioflux 13(5):3056-3067.

Putra D. F., Ulfa M., Zahara S., Abbas M. A., Nasir M., Othman N., 2020 Biological aspects of shrimps *Penaeus merguensis* and *Exopalaemon styliferus* in Nagan Raya coast, Aceh Province, Indonesia. AACL Bioflux 13(5):3068-3077.

Alfiah H., Tri N., Manikya P., Raden J. K. S., Adamu A. M., 2020 Potential of probiotics and vitamin C on metallothionein and hematological parameters in tilapia (*Oreochromis niloticus*) affected by cadmium exposure. AACL Bioflux 13(5):3078-3085.

Dahlan A., Zahidah, Andriani Y., Herawati H., 2020 Plankton community structure as a bioindicator in Jatigede Reservoir, West Java, Indonesia. AACL Bioflux 13(5):3086-3095.

Hidayatullah W., Kismiyati, Mahasri G., 2020 Prevalence of ectoparasites in milkfish (*Chanos chanos*) from nursery and rearing ponds. AACL Bioflux 13(5):3096-3104.

Juliandri M. R., Radjawane I. M., Tarya A., 2020 Modeling the distribution of floating marine debris movement in tourism area in Pelabuhan Ratu Bay, West Java. AACL Bioflux 13(5):3105-3116.

Harwanto D., Saputro P., Susilowati T., Haditomo A. H. C., Windarto S., 2020 Effect of different N:P ratios application on the cultivation media for the growth and fiber content of *Caulerpa racemosa* reared in tarpaulin ponds. AACL Bioflux 13(5):3117-3125.

Purnomo P. W., Afiati N., Jati O. E., 2020 Abundance and diversity of fish larvae and juveniles in mangrove, estuary, and erosion zone on the west coast of Demak Regency. AACL Bioflux 13(5):3126-3134.

Rijal M., Rosmawati, 2020 The population dynamics of *Enhalus acoroides* in the coastal waters of Waai Village, Central Maluku District, Indonesia. AACL Bioflux 13(5):3135-3143.

Sumandiarsa I. K., Bengen D. G., Santoso J., Januar H. I., 2020 The relationship between trace elements and the abundance and nutrient contents of *Sargassum polycystum* in different morphogenesis of islands and seasonal variations in western Indonesian waters. AACL Bioflux 13(5):3144-3154.

Sayuti M., Kadarusman, Hismayasari I. B., Suhermanto A., Sofian A., Abadi A. S., Ernawati, Saidin, 2020 Chemical composition of Sentani gudgeon (*Oxyeleotris heterodon*). AACL Bioflux 13(5):3155-3162.

Muslimin B., Rustadi, Hardaningsih, Retnoaji B., 2020 Polymorphism in exon 4 of snakehead fish (*Channa striata*) growth hormone gene from Sumatra (Indonesia) and its association with growth traits. AACL Bioflux 13(5):3163-3174.

Karnila R., Edison, Pratiwi N., Sidauruk S. W., 2020 The natural antioxidant potential of astaxanthin extracted from the whiteleg shrimp (*Litopenaeus vannamei*) carapace. AACL Bioflux 13(5):3175-3181.

Rauf A., Wamnebo M. I., Yusuf K., 2020 Application of satellite remote sensing technology in monitoring sediment distribution in the coastal waters of Pangkep Regency, South Sulawesi, Indonesia. AACL Bioflux 13(5):3182-3187.

Rahman M. M., Hossain M. F., Mamun M., Shaha D. C., Sheikh A. H., 2020 Minimizing feed ration of *Oreochromis niloticus* in pond culture using vermicompost. AACL Bioflux 13(5):3188-3202.

Rizal S., Hutabarat J., Anggoro S., Prayitno S. B., 2020 The distribution of pyrite (FeS₂) in brackish water ponds and its mitigation efforts in the Mahakam Delta, Indonesia. AACL Bioflux 13(5):3203-3211.

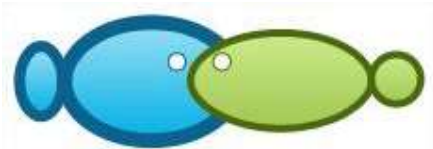
Wijayanti L. A. S., Fitriya N., Firdaus M. R., Satriyo T. B., Djumanto, Setiawan R. Y., Nurdin N., Helmi M., Zainuddin M., 2020 Deep sea phytoplankton community of the Sangihe-Talaud Islands waters. AACL Bioflux 13(5):3212-3223.

Suwarni, Tresnati J., Omar S. B. A., Tuwo A., 2020 Population dynamics of white-spotted spinefoot *Siganus canaliculatus* in the coastal waters of Flores Sea. AACL Bioflux 13(5):3224-3235.

Putra R. D., Apriadi T., Pratama G., Suryanti A., 2020 Herbivore fish diversity patterns in an Indonesian outer island. AACL Bioflux 13(5):3236-3249.

design: www.simple-webdesign.com

Home | Archive | Volume 1 (1) / 2008 | CEEEX 140 | Volume 1 (2) / 2008 | Volume 2 (1) / 2009 | Volume 2 (2) / 2009 | Volume 2 (3) / 2009 | Volume 2 (4) / 2009 | Pilot | Volume 3 (1) / 2010 | Volume 3 (2) / 2010 (July, 30) | Volume 3 (3) / 2010 | Volume 3 (4) / 2010 | Volume 3 (5) / 2010 - ACVAPEDIA 2010 | Volume 4 (1) / 2011 | Volume 4 (2) / 2011 - ACVAPEDIA 2010 | Volume 4 (3) / 2011 | Volume 4 (4) / 2011 | Volume 4 (5) / 2011 | Volume 5 (1) / 2012 (March, 15) | Volume 5 (2) / 2012 | Volume 5 (3) / 2012 | Volume 5 (4) / 2012 | Volume 5 (5) / 2012 (December, 30) | Volume 6 (1) / 2013 - ACVAPEDIA 5th edn., Hungary, Szarvas (HAKI), 27-29th of November, 2012 | Volume 6 (2) / 2013 - ACVAPEDIA 5th edn., Hungary, Szarvas (HAKI), 27-29th of November, 2012 | Volume 6 (3) / 2013 | Volume 6 (4) / 2013 | Volume 6 (5) / 2013 | Volume 6 (6) / 2013 | Volume 7 (1) / 2014 | Volume 7 (2) / 2014 | Volume 7 (3) / 2014 | Volume 7 (4) / 2014 | Volume 7 (5) / 2014 | Volume 7 (6) / 2014 | Volume 8 (1) / 2015 | Volume 8 (2) / 2015 | Volume 8 (3) / 2015 | Volume 8 (4) / 2015 | Volume 8 (5) / 2015 | Volume 8 (6) / 2015 | Volume 9 (1) / 2016 | Volume 9 (2) / 2016 | Volume 9 (3) / 2016 | Volume 9 (4) / 2016 | Volume 9 (5) / 2016 | Volume 9 (6) / 2016 | Volume 10 (1) / 2017 | Volume 10 (2) / 2017 | Volume 10 (3) / 2017 | Volume 10 (4) / 2017 | Volume 10 (5) / 2017 | Volume 10 (6) / 2017 | Volume 11 (1) / 2018 | Volume 11 (2) / 2018 | Volume 11 (3) / 2018 | Volume 11 (4) / 2018 | Pontus Euxinus, Volume 1, 1980 | Volume 11 (5) / 2018 | Volume 11 (6) / 2018 | Volume 12 (1) / 2019 | Volume 12 (2) / 2019 | Volume 12 (3) / 2019 | Volume 12 (4) / 2019 | Volume 12 (5) / 2019 | Volume 12 (6) / 2019 | Volume 13 (1) / 2020 | Volume 13 (2) / 2020 | Volume 13 (3) / 2020 | Volume 13 (4) / 2020 | Volume 13 (5) / 2020 | Volume 13 (6) / 2020 | Volume 14 (1) / 2021 | Volume 14 (2) / 2021 | Volume 14 (3) / 2021 | Volume 14 (4) / 2021 | Contact | Site Map



Justification of the ship-sinking policy in the territorial jurisdiction of Indonesia

¹Joko Setiyono, ¹Muhamad Azhar, ¹Solechan, ¹Nanik Trihastuti,

²Arief R. Hakim

¹ Faculty of Law, Universitas Diponegoro, Jalan Prof Sudarto, S.H Central Java, Indonesia;

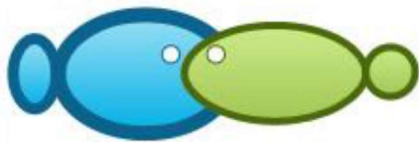
² The Master of Laws Program, Faculty of Law, Universitas Diponegoro, Jalan Prof Sudarto, S.H Central Java, Indonesia. Corresponding author: J. Setiyono, jokosetiyono61@yahoo.com

Abstract. With the water areas covering an expanse of 35,908 square miles, Indonesia, one of the largest maritime countries in the world, has two serious problems: economic inequality and illegal, unreported, and unregulated (IUU) fishing. Considering fish products are marketable commodities in the international business, Indonesia's marine products often become the victim of IUU fishing, which is hugely detrimental to the economic aspects and law enforcement. Indonesia's decision to conduct ship-sinking policy has attracted objections from countries whose vessels have been arrested and detained with proof that they were involved in IUU fishing activity; consequently, their vessels will be diminished and/or sunk deliberately. Such procedures trigger potential conflicts related to Indonesia's reputation as a sovereign country, whether Indonesia should ease penalties that will harm its internal economy or must accommodate the opinion of foreign countries who perceive that policy to be disadvantageous. This paper adopts the writing style of normative law. A review of legal regulations accompanied by theories regarding jurisdiction is carried out to present descriptive-analytic products. The results found that Indonesia should not be bothered over ship-sinking policy protests because Indonesia had clear jurisdiction as the primary attribute in international law. Indonesia has the desire and ability to fully implement its jurisdictional principles since the legal instruments in Indonesia are complete and fully support that policy. The executed procedure is not solely a reactive policy but a ripe thought with goals to achieve. Notwithstanding, the principle of Indonesia's jurisdiction in ship-sinking policy is also supported by international recognition because illegal fishing is deemed as a crime. Therefore, Indonesia's decision to stop the practices of illegal fishing is in line with the jurisdiction and legal instruments recognized by the international community.

Keywords: ship-sinking policy, protest, justification, jurisdiction, IUU fishing.

Introduction. The growing human population increases global fish consumption. According to FAO, if illegal fishing is not correctly managed, fish insecurity will happen in the next few years (Jaelani & Basuki 2014). Furthermore, 17% of the world's fisheries have experienced overfishing due to the increasing practice of illegal fishing in the last few decades (ITS 2016). Indonesia, as one of the world's largest archipelagic countries, has great potential to utilize marine resources in the most effective manner (Mahmudah 2015) yet also becomes the main target of illegal, unreported, and unregulated (IUU) fishing practices.

Although there are policies that regulate IUU fishing (Azhar et al 2019), the practice of those unlawful acts persists. Illegal fishing causes loss of the nation's income due to reduced fish supply as violators often do over-exploitation (Amir 2013). Illegal fishing enterprises, through its disobedience, have the potential harming national's revenues; therefore, member countries of the 2010 Paracas Declaration agreed to fight and tackle illegal fishing practices in the Asia Pacific Region. Illegal fishing is often carried out across countries, and Indonesia is often targeted due to its weak control encompassing vast waters. Violations related to illegal fishing constitute the unavailability of fishing license (SIPI) and fishing boat permit (SIKPI) and when the suspect is caught catching or transporting fish from Indonesian waters to a foreign area (Rohingati 2014). Despite whether or not the crime was committed in the area of Indonesia fisheries



Biology of the endangered queen loach (*Botia dario*) collected from wild sources in Bangladesh

¹Nishita Mojumder, ¹Debasish Saha, ²Shantanu S. Utsa, ¹Md. K. K. Maruf, ¹Shyamal K. Paul

¹Department of Fisheries and Marine Science, Noakhali Science and Technology University, Noakhali, Bangladesh; ²Department of Fisheries Biology and Genetics, Bangladesh Agricultural University, Mymensingh, Bangladesh. Corresponding author: D. Saha, ds_bau@yahoo.com

Abstract. The study was conducted with the aim of evaluating the food and feeding habit of *Botia dario*, collected from wild sources of north-eastern Bangladesh from January to June 2019, by calculating the: Gastrosomatic Index (GaSI), Relative Gut Length (RGL), Gonadosomatic Index (GSI) and Hepatosomatic Index (HSI). Food and feeding habit were evaluated based on the gut content analysis followed by the percent of numerical method and the frequency of occurrence method. Observation of feeding habit of *Botia dario* revealed that it is a carni-omnivorous and bottom feeder fish having a preference for animal materials (89.06%) over plant materials (2.67%). By percent of numerical method, the main contributors to their diet were worms (46.40%), followed by fish particles (28.80%), crustaceans (5.60%), insects (5.33%), detritus (3.20%), molluscs (2.40%), algae (1.87%), plant parts (0.80%) and water mites (0.53%). By frequency of occurrence method, worms and fish particles had a similar contribution (94.44%) to *B. dario* diet, followed by insects (66.67%), crustaceans (55.56%), algae (38.49%), detritus (33.33%), molluscs (22.22%), plant parts (16.67%) and water mites (11.11%). Average RGL value of *B. dario* was 1.08 ± 0.16 which also demonstrates the carni-omnivorous nature of the species. Maximum GSI value was found in the month April (11.29 ± 1.53), and HSI value was lowest in April for both female (1.69 ± 0.77) and male (1.85 ± 0.18). The highest GSI value and lowest HSI values in April indicate that it is the spawning period for this species, because the liver has a weight loss during reproduction which may imply the mobilization of the hepatic reserve for the maturation of gonads. Moreover, the lower RGL (0.98 ± 0.03) and GaSI (0.91 ± 0.56) values in April indirectly confirmed that April is the spawning period for *B. dario*. The findings might be useful as baseline information on the biological characteristics of *B. dario*.

Key Words: food and feeding habit, GaSI, GSI, HSI, carni-omnivorous, biological characteristics.

Introduction. *Botia dario* (Hamilton 1822), also known as Queen loach or Bengal loach or Necktie loach, has yellow golden stripes on a black background. The species is one of the most active loaches living in South East Asian countries including Bangladesh, India, Bhutan and Nepal (Siddiqui 2007). It is one of those few Small Indigenous Species (SIS) having both edible as well as ornamental values (Dey et al 2015). In Bangladesh, it is regarded mainly as a table fish due to its excellent flesh quality (Hussain et al 2007) with remarkably higher amount of fat and minerals content (calcium, phosphorus etc.), as compared with large freshwater fishes (Hossain et al 1999). A moderate demand for this species originates among the aquarium fish hobbyists due to its brilliant color pattern (Gupta & Banerjee 2012). *B. dario* also started being exported to different countries (Gupta & Banerjee 2014). Although this fish species was previously abundant in the rivers, streams and beels (seasonal low-lying floodplain) throughout Bangladesh, serious declines in its populations and abundances have been recently reported (Hossain et al 2015). It is inferred that the natural population of *B. dario* declined by about 60% over the last 20 years (IUCN 2015) due to a number of factors like: habitat loss resulting from the use of insecticides in paddy fields, siltation of upland rivers, lifting of stones and sands from river beds and construction of flood control dams, ecological changes, over exploitation, destruction of breeding ground and lack of proper management (IUCN 2015;